

**SOSIALISASI PENYELENGGARAAN ORGANISASI DAN PRAKTEK
KEPEMIMPINAN UNTUK ORGANISASI KESISWAAN**

***SOCIALIZATION OF ORGANIZATIONAL MANAGEMENT AND LEADERSHIP
PRACTICES FOR STUDENT ORGANIZATIONS***

¹Agisthia Lestari, ²Aziz Reza Randisa

*^{1,2}Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pamulang
Jl. Raya Jakarta Km 5 No.6, Kalodran, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten 42183*

agisthialestari10103@unpam.ac.id ; dosen10032@unpam.ac.id ,

ABSTRAK

Sebagai sebuah organisasi, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan wadah bagi seluruh kegiatan siswa yang tersebar dalam berbagai jenis organisasi baik dalam bidang kesenian, pendidikan, maupun olahraga. Sebagai sebuah organisasi intra, OSIS memiliki kewajiban untuk membantu dan memfasilitasi organisasi-organisasi yang berada dibawahnya. Keberhasilan OSIS bergantung pada kinerja kepengurusan dan kualitas kepemimpinan dari para pengurus. Pengurus OSIS adalah siswa-siswi pilihan yang telah lolos seleksi berdasarkan kemampuan bidang akademik maupun non-akademik pengurus OSIS yang terpilih dalam menjalankan kepengurusan selama 1 (satu) tahun ajaran. Kegiatan pengabdian ini memberikan pelatihan dasar pemahaman mengenai kepemimpinan dalam organisasi, sehingga dapat terbentuk organisasi kesiswaan yang kuat dan berkarakter kepemimpinan. Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan metode observasi langsung dengan mendatangi lokasi pengabdian untuk memperoleh data, menggali dan mengidentifikasi masalah, dan wawancara. Wawancara juga melibatkan wakil kesiswaan, perwakilan guru, dan perwakilan siswa dengan cara berdialog dan berdiskusi. Selanjutnya, tim pengabdian masyarakat melakukan praktek kepemimpinan dengan meminta para siswa untuk berpidato singkat untuk menuangkan ide-ide untuk memajukan organisasi kesiswaan. Hasil kegiatan tersebut antara lain diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi tentang teori dan budaya organisasi bagi siswa dalam organisasi kesiswaan. Harapan dari kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya organisasi kesiswaan yang kuat dengan karakter kepemimpinan yang dapat memajukan SMA Negeri 6 Kota Serang sebagai sekolah yang unggul baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Kewarganegaraan, Organisasi Kesiswaan.

ABSTRACT

As an organization, the Intra-School Student Organization (OSIS) is a forum for all student activities spread across various types of organizations in the arts, education, and sports. As an intra-organization, OSIS has an obligation to assist and facilitate the organizations under it. The success of OSIS depends on the management performance and leadership quality of the administrators. The OSIS administrators are selected students who have passed the selection based on their abilities in the academic and non-academic fields of the selected OSIS administrators to carry out management for 1 (one) academic year. This service activity provides basic training in understanding leadership in organizations, so that strong student organizations with leadership characteristics can be formed. The implementation of this service begins with the direct observation method by visiting the service location to obtain data, explore and identify problems, and interview. The interviews also involved student representatives, teacher representatives, and student representatives through dialogue and discussion. Furthermore, the community service team carried out leadership practices by asking students to give short speeches to express ideas for advancing student organizations. The results of these activities are expected to provide knowledge to students about organizational theory and culture for students in student organizations. The hope of this community service activity is the formation of a strong student organization with leadership character that can advance SMA Negeri 6 Serang City as a school that excels in both academic and non-academic fields.

Keywords: political education, citizenship, studen organization.

I. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu lembaga pendidikan, SMA Negeri 6 Kota Serang memiliki letak strategis dan merupakan bagian integral yang tidak mungkin dipisahkan dari kemajuan bangsa. Oleh karena itu, semua permasalahan yang terjadi dan berkembang di dalamnya menjadi kewajiban seluruh komponen bangsa untuk turut serta secara aktif dalam memajukan pendidikan di Indonesia, khususnya Propinsi Banten. Berkaitan dengan penjelasan diatas, maka sangatlah perlu adanya usaha pengembangan mengenai sarana fisik maupun non fisik sebagai upaya suatu mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing, terlebih dalam menghadapi era global saat ini, salah satunya dengan mengembangkan kepemimpinan di organisasi kesiswaan. Organisasi kesiswaan yang diterapkan di SMA N 6 Kota Serang telah menjadi struktur penting dalam pendidikan. Selain pendidikan formal yang diperoleh melalui bidang akademik, siswa dapat memperoleh ilmu-ilmu dalam bidang non-akademik seperti teori kepemimpinan, organisatoris, dan manajemen konflik. Kemampuan yang didapat siswa dalam bidang non-akademik yang diperoleh dalam organisasi akan sangat berguna dalam pengembangan *soft skill* yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya peran organisasi kesiswaan didalam lembaga pendidikan, maka setiap sekolah, baik swasta maupun negeri, perlu membentuk organisasi tersebut. Namun berdasarkan pengamatan penulis, organisasi kesiswaan yang ada di sekolah-sekolah tingkat menengah belum melakukan pembekalan yang cukup mengenai kepemimpinan. Akibatnya, organisasi kesiswaan hanya sekedar sebuah organisasi tanpa menghasilkan kemampuan seseorang untuk menjadi pemimpin pada masa akan datang.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis Tim PKM merumuskan pertanyaan dalam penulisan ini yaitu: *Bagaimana penyelenggaraan Organisasi dan Praktik Kepemimpinan untuk Organisasi Kesiswaan di SMA Negeri 6 Kota Serang, Banten*

II. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), metode yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi:

- a. Melakukan survey ke lokasi pengabdian, dalam ini adalah SMA Negeri 6 Kota Serang
- b. Meminta persetujuan untuk dilakukan observasi dan wawancara kepada pihak SMA Negeri 6 Kota Serang.
- c. Menyusun dan mempersiapkan alat peraga dan materi yang berupa poster, *power point* dan makalah untuk peserta kegiatan.

2. Tahap pelaksanaan, meliputi:

- a. Menjelaskan materi tentang teori organisasi dan pendidikan kewarganegaraan.
- b. Menjelaskan materi tentang dasar-dasar kepemimpinan

3. Tahap pelatihan, meliputi;

- a. Metode penyuluhan dan sosialisasi,
- b. Metode praktik berpendapat serta diskusi dua arah mengenai materi yang disampaikan.

Adapun metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pembelajaran dengan memaparkan teori dan simulasi tentang kepemimpinan dan organisasi kesiswaan kepada peserta kegiatan yang terdiri dari siswa-siswi di SMA Negeri 6 Kota Serang. Kegiatan ini diikuti oleh 115 orang peserta. Materi yang diberikan tentang teori organisasi, pendidikan kewarganegaraan, dan dasar-dasar kepemimpinan bagi generasi muda. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi Penyelenggaraan Organisasi dan Praktik Kepemimpinan untuk Organisasi Kesiswaan dilaksanakan di Aulah Sekolah. Kegiatan dilaksanakan dengan mengatur jadwal sesuai kesepakatan bersama pihak sekolah yang didampingi langsung oleh Bapak Rustomo Effendi, M.M selaku Kepala SMA Negeri 6 Kota Serang. Kegiatan Sosialisasi ini dibuka dengan sambutan selaku tuan rumah yang mendampingi kegiatan kesiswaan tersebut. Materi yang diberikan diawali dengan memberikan pemahaman berkaitan dengan keorganisasian kesiswaan. Materi lebih kepada penyampaian materi yang berkaitan teori organisasi, mengelola organisasi, dan pengetahuan mengenai dasar-dasar kepemimpinan sehingga mahasiswa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan ini. Hal ini karena penulis melihat bahwa generasi muda sekarang lebih menyukai kegiatan yang diluar sekolah seperti komunitas konten kreator video dan lain sebagainya terkait dunia *kekinian*. Berikut adalah tahap kegiatan yang dilakukan:

1. Ketua dan anggota tim melakukan rapat secara daring untuk mendiskusikan tema pengabdian kepada masyarakat.
2. Survey ke lokasi yaitu ke SMA Negeri 6 Kota Serang untuk mengurus perizinan menentukan tempat kegiatan dan waktu pelaksanaan.
3. Diskusi terkait pelaksanaan kegiatan dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Kota Serang.
4. Menyiapkan kelengkapan pengabdian seperti peralatan peraga, spanduk dan baner, bahan materi serta menyiapkan administrasi dan perlengkapan protokol kesehatan.
5. Tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 3 (tiga) hari terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikut tabel 1 adalah jadwal pelaksanaan kegiatan PKM:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKM

Waktu Kegiatan	Jenis Kegiatan	Detail Kegiatan
Kamis, 18 Juli 2023	Persiapan	<ol style="list-style-type: none">a. Tim dosen PKM mengunjungi Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Kota Serang untuk berdiskusi mengenai kegiatan PKM yang akan dilakukan;b. Tim PKM melakukan persiapan dengan memastikan kesediaan perlengkapan dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM di SMA Negeri 6 Kota Serang;c. Tim PKM melakukan konfirmasi jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan di Ruang Aula SMA Negeri 6 Kota Serang.
Jumat, 19 Juli 2023	Pelaksanaan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">a. Tim dosen PKM melakukan pemanasan dan pengecekan ulang perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan;b. Registrasi peserta;

		<p>c. Pembukaan kegiatan PKM oleh Ketua PKM dan Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Kota Serang;</p> <p>d. Kegiatan PKM berupa Pendidikan kepemimpinan dan organisasi kesiswaan;</p> <p>e. Siswa diminta praktik sebagai warga negara yang sedang mengkritik sekaligus memberikan masukan kepada pengambil kebijakan politik;</p> <p>f. Pelaksanaan tanya jawab terhadap siswa terkait pengetahuan politik dan kewarganegaraan;</p> <p>g. Foto bersama dan pemberian plakat kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Kota Serang;</p> <p>h. Penutupan kegiatan PKM.</p>
Sabtu, 20 Juli 2023	Evaluasi Kegiatan	<p>a. Tim dosen mengunjungi SMA Negeri 6 Kota Serang untuk membahas mengenai evaluasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan;</p> <p>b. Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Kota Serang menyampaikan tanggapan serta saran dari para siswa-siswi yang telah mengikuti kegiatan PKM.</p>

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah organisasi berasal dari bahasa Inggris *organization* (Latin, *organizare*, kemudian Inggris *Organize*, berarti membentuk suatu kebulatan dari bagian-bagian yang berkaitan satu dengan yang lain). lain dengan pengertian organisasi, beberapa ahli mendefinisikan teori organisasi dengan cara yang berbeda. Stephen P. Robbins (1994) mengemukakan pengertian teori organisasi sebagai disiplin ilmu yang mempelajari mengenai struktur serta desain organisasi. Teori organisasi menunjuk pada berbagai aspek deskriptif serta perspektif dari disiplin ilmu

tersebut. Teori organisasi juga seringkali digunakan dalam menjelaskan bagaimana organisasi sebenarnya di buat maupun di struktur serta menawarkan mengenai bagaimana sebuah organisasi yang ada dapat dikonstruksi dalam meningkatkan keefektifan organisasi. Dalamn sumber yang lain, Robbins (1996) mengungkapkan bahwa teori organisasi adalah disiplin ilmu yang mempelajari struktur dan desain organisasi baik dalam aspek deskriptif maupun preskriptif (memberi petunjuk/ ketentuan).

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Jones (2003) Bahwa teori organisasi adalah studi mengenai fungsi, struktur, desain, dan budaya organisasi serta bagaimana fungsi-fungsi organisasi tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan. Di sisi lain, Draft (1998) cenderung melihat teori organisasi sebagai cara untuk memahami dan berpikir mengenai organisasi berdasarkan pada beberapa pola aktivitas dalam desain dan perilaku organisasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan organisasi yang diupayakan dalam lingkungan sekolah salah satunya adalah OSIS. Menurut Keller yang dikutip dari *Jurnal PKM Membangun Negeri (2021)*, OSIS mewadahi seluruh kreativitas siswa yang tersebar dalam berbagai jenis ekstrakurikuler. Berkewajiban membantu, memfasilitasi dan membina kelangsungan hidup organisasi-organisasi yang berada di bawahnya. Maju mundurnya OSIS tergantung pada kinerja kepengurusan dan kualitas kepemimpinan dari para pengurus OSIS yang merupakan siswa-siswi pilihan yang telah lolos seleksi dan dianggap layak serta mampu untuk mengelola OSIS selama 1 (satu) tahun masa bhakti. Melalui kegiatan berorganisasi, selain menumbuhkan kreativitas siswa, kita berharap dapat menumbuhkan calon pemimpin masa yang akan datang membawa perubahan bagi kehidupan selanjutnya.

Keller juga menambahkan, sebagai organisasi siswa yang berbasis di sekolah, organisasi kesiswaan ini juga memiliki peran penting dalam menunjang pendidikan karakter siswa. Organisasi kesiswaan memiliki tujuan pokok untuk:

1. Menghimpun ide, mengungkapkan pemikiran, menunjukkan bakat dan kreativitas, serta minat para siswa ke dalam wadah yang bebas dari berbagai macam pengaruh negatif dari berbagai tempat;
2. Mendorong sikap, jiwa dan semangat kesatuan dan persatuan di antara para siswa, sehingga timbul satu kebanggaan untuk mendukung peran sekolah sebagai tempat terselenggaranya proses belajar mengajar;
3. Sebagai tempat dan sarana untuk berkomunikasi, mengungkapkan pemikiran,

dan gagasan dalam usaha untuk mematangkan kemampuan berfikir, wawasan, dan pengambilan keputusan.

Dilokasi kegiatan pengabdian, penulis melihat potensi yg baik, dalam arti masih banyak minat siswa dalam mengiktui organisasi Kesiswaan yg dilaksanakan oleh pihak sekolah, namun hanya sebatas anggota pasif saja, tanpa ada keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan didalamnya. Setelah penyampaian materi keorganisasian dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang dasar-dasar kepemimpinan, dan diakhiri dengan merefleksikan dengan memberikan contoh-contoh study kasus yang bisa dipahami dan ikuti. Harapan kami dengan organisasi kesiswaan, siswa di sekolah bisa lebih aktif lagi dalam kegiatan-kegiatan organisasi yang diadakan baik oleh OSIS maupun organisasi-organisasi dibawahnya seperti Paskibra, Pramuka, PMR, Marching Band, Kelompok Studi dan sebagainya. Semua kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka. Dari kegiatan pengabdian ini, penulis menganalisis beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa SMA Negeri 6 Kota Serang dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman akan teori dan budaya organisasi
2. Kurangnya pemahaman terkait dengan dasar-dasar kepemimpinan dan mengelola organisasi sehingga mengakibatkan para siswa tidak terlalu aktif dalam berkegiatan
3. Kurangnya pendampingan dari guru untuk mengorganisasikan para siswa sehingga organisasi kesiswaan tidak berjalan sesuai visi misi organisasi yang telah dibuat selama kepengurusan.

Selain ketiga faktor diatas, penulis juga menilai bahwa para siswa SMA Negeri 6 Kota Serang seharusnya bisa meningkatkan kualitas kepemimpinan anggota organisasi kesiswaan yang mereka ikuti, apabila dilihat dari segi usia masih tergolong sangat muda dan produktif untuk aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan organisasi. Hal ini dimaksudkan agar bakat yang dimiliki boleh dilatih terus menerus sehingga terlatih jiwa kepemimpinan dalam diri setiap siswa di sekolah. Pelaksanaan pemaparan materi dalam kegiatan pengabdian ini disampaikan oleh **Aziz Reza Randisa, S.IP., M.IP.** Pemateri menjelaskan terkait teori organisasi, budaya organisasi, dan dasar-dasar kepemimpinan. Salah satu hal yang ditekankan pemateri adalah perlunya siswa mengembangkan jiwa kepemimpinan yang sifatnya kebaruan atau mengikuti perkembangan zaman sehingga para siswa yang berasal dari generasi pemuda tetap bisa aktif dalam kegiatan sekolah

dan luar sekolah.. Kegiatan diakhiri dengan diskusi dari peserta yang mempertanyakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh generasi muda.

Dalam pemaparan materi, peserta terlihat sangat antusias. Mereka mampu memaksimalkan kegiatan ini, karena Sosialisasi Penyelenggaraan Organisasi dan Praktik Kepemimpinan untuk Organisasi Kesiswaan ini dilaksanakan dengan sistem diskusi sehingga peserta bisa bertanya dengan leluasa kepada pemateri dan materi dapat



tersampaikan secara maksimal., berikut gambar 1

Gambar 1. pemateri dan materi PKM SMAN 6 Kota Serang

Tidak lupa pada Sosialisasi Penyelenggaraan Organisasi dan Praktik Kepemimpinan untuk Organisasi Kesiswaan ini tim dosen melakukan *ice breaking* yang mampu mencairkan suasana, ditambah peran aktif moderator yang memandu kelancaran sesi materi dan tanya jawab, sehingga acara berjalan dengan kondusif. Setelah acara diskusi selesai dilanjutkan dengan pembacaan doa penutup, dan pemberian plakat dari tim dosen kepada Kepala SMAN 6 Kota Serang serta sesi foto bersama. Acara ditutup oleh pembawa acara yang menyatakan berakhirnya Sosialisasi Penyelenggaraan Organisasi dan Praktik Kepemimpinan untuk Organisasi Kesiswaan ini tepat pada pukul 12.00 WIB. Alhamdulillah, kegiatan PKM berjalan dengan lancar. Namun dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, penulis menilai bahwa kegiatan ini masih memiliki kekurangan, salah satunya adalah keterbatasan waktu pada sesi tanya jawab karena masih ada beberapa peserta yang ingin bertanya, namun belum mendapat kesempatan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum, pemahaman terkait dengan praktik kepemimpinan dalam organisasi kesiswaan di SMA Negeri 6 Kota Serang selama ini kurang berjalan dengan baik sehingga

mengakibatkan siswa tidak bisa berani untuk tampil berbicara didepan umum karena kurangnya rasa percaya diri sehingga menyebabkan tidak terlatih ya jiwa kepemimpinan dalam diri siswa.

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut beberapa saran yang dapat kami sampaikan, yaitu dalam melakukan Sosialisasi penyelenggaraan organisasi dan praktik kepemimpinan untuk organisasi kesi SMAN 6 Kota Serang sehingga siswa semakin aktif dan dapat berperan dalam kemajuan dunia pendidikan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terdiri atas dosen dan mahasiswa/I Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Pamulang PSDKU Serang mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 6 Kota Serang, para guru, dan jajaran staf yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa khususnya para siswa dan siswi SMA Negeri 6 Kota Serang yang telah sangat antusias mengikuti kegiatan ini hingga memenuhi aula sekolah. Berikut gambar 2. merupakan beberapa foto kegiatan PKM di SMA Negeri 6 Kota Serang:



Gambar 2. Kegiatan PKM di SMA Negeri 6 Kota Serang

DAFTAR PUSTAKA

Buku & Jurnal

- Arif, Johar. 2012. *Sekolah Butuh Pemimpin*. <https://www.republika.co.id/berita/lyc55q/sekolah-butuh-pemimpin>, diakses 10 April 2022.
- Caesari, Sandra Desi, *IPB jaring 4250 mahasiswa baru 2021*, dalam <https://www.kompas.com/edu/read/2021/01/17/144532671/ipb-jaring-4250-mahasiswa-baru-2021-berikut-enam-jalur-seleksinya?page=all> , diakses 09 April 2022.

- Hajar, S., Tinus, A., & Budiono, B. (2019). *Pembinaan Kesiswaan Untuk Penumbuhan Dan Penguatan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Osis*. Jurnal Civic Hukum, 4(1), 59.
- Keller dalam Dwiyantri. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan*. Cell, 151(4), 1–46.
- Maya, S., & Anggresta, V. (2020). *Peningkatan Kinerja Organisasi Melalui Pelatihan Kepemimpinan Dan Teamwork Pada Karang Taruna Balekambang Jakarta Timur*. E- Prosiding Hapemas, 1(1).
- Muhammad Rifai, M. F. (2013). *Manajemen Organisasi*. In *Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9)*. Perdana Mulya Sarana.
- N, G. A. N. T. W., Lasmawan, W., & Suastika, N. (2020). *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Di SMP Negeri 6 Singaraja I Gusti Ayu Ngurah Trisna Widya N*. Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 2, 227–234.
- Sapti, M. (2019). *Manajemen Organisasi Santri di Pondok Pesantren*. Jurnal Islamic Education Manajemen, 53(9), 1689–1699.